

## INTISARI

### PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA DI SMK

Sri Purwanti Ariani<sup>1)</sup>, Lilis Murtutik<sup>2)</sup>, Anniez Rachmawati Musslifah<sup>3)</sup>

**Latar Belakang:** Merokok merupakan masalah kesehatan masyarakat karena merokok merupakan faktor resiko terjadinya berbagai penyakit antara lain penyakit kardiovaskular, penyakit serebrovaskuler, impotensi dan berbagai jenis kanker yang disebabkan oleh berbagai bahan kimia atau partikel yang ada di dalam asap rokok. Kebiasaan merokok di kalangan remaja sudah demikian mengkhawatirkan, sekitar 30% perokok adalah remaja pria dan sekitar 10% adalah remaja wanita yang mengkonsumsi rokok. Indonesia juga mencetak rekor baru yaitu jumlah perokok remaja tertinggi di dunia karena mencapai 13,2% dari total remaja yang ada di Indonesia. Sementara di negara lain jumlah perokok remaja tertinggi hanya mencapai 11%. Merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, dan sering mengakibatkan remaja mengalami ketergantungan nikotin. Menurut studi pendahuluan dengan sistem wawancara dengan 10 orang siswa 8 siswa mengatakan merokok dan 2 orang mengatakan tidak merokok dengan alasan untuk menambah keakraban dalam pergaulan.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMK Harapan Kartasura Surakarta.

**Metode:** Desain Penelitian menggunakan Eksperimen Semu (Quasi Eksperimental) dengan rancangan penelitian *One Grup Pre Test* dan *Post Test*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI berjumlah 72 siswa. Sampel berjumlah 42 siswa ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner *pre test* dan *post test* dengan *skala guttman*.

**Hasil :** Hasil  $t_{hitung}$  yang menunjukkan nilai yaitu 7,288 lebih besar dibandingkna  $t_{tabel}$  yang memiliki nilai 2,018 pada taraf signifikan 5% maka penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh tentang bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMK.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMK Harapan Kartasura Surakarta.

Kata Kunci: penyuluhan kesehatan, bahaya merokok, tingkat pengetahuan.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta